

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kegiatan belajar mengajar sangat memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa berperan penting sebagai subjek dan merupakan objek dari kegiatan pembelajaran. Untuk itu guru dalam menyampaikan materi pelajaran harus melibatkan siswa secara aktif.

Tetapi setelah peneliti melakukan observasi di kelas V SDN Kebon, ternyata dalam menyampaikan materi pelajaran guru menggunakan metode ceramah dan penugasan kepada siswa, sedangkan keaktifan siswa kurang begitu di perhatikan. Sehingga siswa setelah proses pembelajaran tidak adanya perubahan baik dari tingkah laku maupun pengetahuan yang di dapat. berdasarkan hal tersebut di atas maka pada pembelajaran Bahasa Indonesia nilai KKM siswa masih dibawah rata-rata 65.

Bertolak dari hal tersebut di atas maka peneliti berharap dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru harus menumbuhkan dan mendorong siswa untuk semangat dalam belajar, terutama yang berkaitan dengan keterampilan menyimak cerita rakyat. Karena peranan dan tanggung jawab guru agar isi dan materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik serta tujuan pembelajaran tercapai. Selain dari itu,

penggunaan media pada proses pembelajaran harus tepat sesuai dengan materi pelajaran terutama pada keterampilan menyimak.

Salah satu media pembelajaran yang tepat digunakan di kelas V tentang menyimak cerita rakyat, menurut peneliti yaitu dengan menggunakan media audio visual.

Wina (2010: 172) berpendapat bahwa:

“Media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya.”

Dengan menggunakan media audio visual peneliti berharap proses pembelajaran lebih baik dan menarik bagi siswa, sebab mengandung dua unsure media yaitu, media audio dan media visual. Sehingga hasil belajar siswa dalam menyimak cerita rakyat dapat meningkat, dan siswa lebih fokus dan terarah pada materi pelajaran yang sedang dibahas dengan menggunakan alat bantu media audio visual. Serta siswa lebih termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa sangat tertarik untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Kebon Kota Serang, yang di buat dalam bentuk skripsi dengan judul.

“Meningkatkan Keterampilan Siswa Menyimak Cerita Rakyat Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.”

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti membuat suatu rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana aplikasi pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menggunakan Media Audio Visual?
- b. Bagaimana Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Kebon dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). disamping itu juga bertujuan antara lain :

- a. Memberikan gambaran melalui aplikasi pembelajaran menyimak cerita rakyat melalui Media Audio Visual.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Kebon dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat melalui Media Audio Visual.

#### D. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini dapat diambil manfaat baik bagi siswa, guru, maupun sekolah, yaitu:

##### 1. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.
- b. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Audio Visual.

##### 2. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran sehingga mengurangi kebosanan dalam belajar.
- b. Membantu mengatasi kesulitan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Aktivitas siswa dalam menyimak cerita rakyat meningkat.
- d. Hasil belajar siswa menyimak cerita rakyat meningkat.

##### 3. Bagi Guru

- a. Guru dapat menggunakan media Audio Visual sebagai salah satu media yang dapat membantu guru dalam pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dapat memudahkan dalam penyampaian materi yang akan disajikan.
- b. Sebagai bahan koreksi dan perbaikan untuk melaksanakan proses pembelajaran bagi siswa pada masa-masa berikutnya.

- c. Mengembangkan kreativitas guru dalam menyajikan sebuah pembelajaran.
4. Bagi Sekolah
    - a. Dapat melakukan perubahan secara menyeluruh dalam proses belajar mengajar terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
    - b. Dapat meningkatkan kemampuan profesional para guru di sekolah yang dijadikan tempat penelitian.
    - c. Dapat meningkatkan Kualitas belajar.

#### **E. DEFINISI OPERASIONAL**

Agar terdapat persamaan pengertian tentang berbagai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi operasional sebagai berikut:

##### **1. Menyimak**

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambing-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 1986:31).

## 2. Cerita Rakyat

Cerita Rakyat adalah bagian dari kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki setiap bangsa. Jika digali dengan sungguh-sungguh, negeri kita sebenarnya berlimpah ruah cerita rakyat yang menarik. Bahkan sudah banyak yang menulis ulang dengan cara mereka masing-masing.

<http://www.adicita.com/artikel/detail/id/202/Pengertian-Legenda-Cerita-Rakyat>

## 3. Media Audio Visual

Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua (Sanjaya, 2010: 172).